BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menggunakan perhitungan statistik untuk menjabarkan permasalahan penelitian.[1] Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".[2]

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.[3] Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan

[1] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 5.
[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 13.
[3]*Ibid*., hlm. 18.

terhadap populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif agar memperoleh gambaran scara lebih objektif dan lebih terukur.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian regresi non-eksperimental. Regresi non-eksperimental adalah metode yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas (*independent variable)* terhadap variabel terikat *(dependent variable)*, dimana dalam analisa data menggunakan data-data numerikal dan angka yang diolah melalui metode statistik. Hasil yang diperoleh dari analisa data secara statistik tersebut akan diuraikan dalam kesimpulan secara deskriptif.[4] Penelitian regresi non eksperimental ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an pada mahasiswa IAIN Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Menurut Hatch dan Farhady di dalam buku karangan Sugiyono mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang atau subjek yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.[5] Variabel

---

[4] Muhammad Iqbal "Hubungan antara Self-Esteem dan Religiusitas terhadap Relisiensi pada Remaja di Yayasan Himmata," , *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011) hlm. 71.

[5]*Ibid*, hlm. 38.

penelitian terdiri dari dua macam, yaitu : variabel bebas (variabel independen) dipandang sebagai sebab kemunculan suatu masalah, dan variabel terikat (variabel dependen) dipandang sebagai konsekuensi atau sebagai akibat dari suatu gejala dalam setiap masalah. Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (variabel independen) adalah regulasi diri.
b. Variabel terikat (variabel dependen) adalah efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.[6]

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IAIN Tulungagung yang menjalani kuliah sambil menghafal Al-Qur'an dipondok pesantren tahfidzul qur'an atau pondok pesantren yang memfasilitasi santri tahfidzul qur'an. Sehingga yang menjadi karakteristik populasi utama penelitian ini adalah Mahasiswa yang kuliah sekaligus menjadi santri tahfidz di pondok pesantren tahfidzul qur'an atau pondok pesantren yang

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian,...* hlm. 80.

memfasilitasi santri tahfidzul qur'an. Dalam penelitian ini keberadaan dan jumlah populasi yang menjadi penelitian dengan karakteristik seperti yang telah disebutkan atas tidak dapat diketahui secara pasti. Karena jumlah mahasiswa IAIN Tulungagung mencapai ribuan orang dan sulit untuk mengetahui berapa banyak serta siapa saja mahasiswa yang kuliah sambil menghafalkan Al-Qur'an, apalagi biasanya mahasiswa penghafal Al-Qur'an cenderung merahasiakan dan menutupinya dari publik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti.[7] Karena merupakan bagian dari populasi, tentulah harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya, yaitu Mahasiswa yang kuliah sekaligus menjadi santri tahfidz di pondok pesantren tahfidzul qur'an atau pondok pesantren yang memfasilitasi santri tahfidzul qur'an.

Maka dari itu peneliti mengambil sampel mahasiswa IAIN Tulungagung yang kuliah dan *mondok* di dua pondok pesantren yang menyediakan fasilitas untuk para mahasiswa yang kuliah sambil menghafal Al-Qur'an, yang terletak tidak jauh dari kampus IAIN Tulungagung, yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Yamani Subergempol dan Pondok Pesantren Al-Hidayah. Dengan jumlah santri yang kuliah sambil menghafal Al-Qur'an sebanyak 35 orang dari dua pondok pesantren tersebut.

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian,...* hlm. 81.

3. Teknik Sampling

Seperti yang telah disebutkan di atas, keberadaan dan jumlah anggota populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara pasti. Oleh karena anggota populasinya tidak diketahui secara pasti siapa saja dan berapa banyak, maka tidak mungkin mengambil sampel dari populasi tersebut secara adil, memberi peluang yang sama kepada setiap anggota untuk terambil menjadi sampel (*probability sampling*), atau mengambil sampelnya secara acak (*random sampling*). Oleh karena tidak memberi peluang yang adil, yang sama, kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel, maka teknik pengambilan sampel dari populasi tak terhingga dan tidak jelas dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama kepada setiap anggota untuk terambil sebagai sampel, atau nonrandom sampling (cara pengambilan sampel yang tidak acak).[8]

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample* atau sampel bertujuan yang merupakan bagian dari teknik *nonprobability sampling*. Menurut Arikunto dalam bukunya mengemukakan sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik tersebut memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

---

[8] Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 53

a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
b. Subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectif*).
c. Penentu karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.[9]

Berdasarkan syarat-syarat teknik sampel bertujuan diatas maka sampel diberikan kepada subjek atau responden yang memiliki karakteristik yang ditetapkan yaitu:

a. Mahasiswa yang menjalani kuliah sambil menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an.
b. Mahasiswa masih dalam proses menghafal Al-Qur'an dan belum menyelesaikan hafalan 30 juz.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh,[10] sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung yang kuliah dan *mondok* di pondok pesantren tahfidzul qur'an, serta data-data yang diperlukan peneliti dalam terlaksananya penelitian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan

[9]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 183.
[10]*Ibid.*, hal. 72

sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.[11]

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data dalam pengumpulan kuisioner adalah responden, dan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung yang kuliah dan *mondok* di dua pondok pesantren yang menyediakan fasilitas untuk para mahasiswa yang kuliah sambil menghafal Al-Qur'an, yang terletak tidak jauh dari kampus IAIN Tulungagung, yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Yamani Subergempol dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah.

E. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Skala Regulasi Diri

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	***Unfavorable***	
1	Kemampuan metakognitif	Membuat perencanaan, monitoring dan modifikasi cara berfikir.	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2	Motivasi	Kemampuan	7, 9, 11	8, 10, 12	6

[11] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Jakarta : Balai Pustaka, 1997, hal : 324

		memotivasi diri dan keyakinan akan kemampuan mahasantri menghadapi kesulitan dalam menghafal, dan menjaga hafalan.			
3	Perilaku	Kemampuan mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan lingkungan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas menghafal Al-Qur'an.	13, 15, 17, 19	14, 16, 18, 20	8
Total			**10**	**10**	**20**

Kisi-kisi instrumen regulasi diri disusun berdasarkan teori regulasi diri oleh Zimmerman

Tabel 3.2 Kisi-kisi Skala Efikasi Diri

No	**Aspek**	**Indikator**	**Item**		**Jumlah**
			Favorable	***Unfavorable***	
1	Tingkat *(Level)*	Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki mahasantri menghadapi kesulitan dalam	1, 3, 5	2, 4, 6	6

		menambah hafalan Al-Qur'an.			
		Keyakinan akan kemampuan mahasantri menghadapi kesulitan dalam menjaga hafalan.	7, 9, 11	8, 10, 12	6
2	Keluasan *(Generality)*	Keyakinan mahasantri dalam mengulang hafalan pada berbagai situasi.	13, 15, 17	14, 16, 18	6
		Keyakinan mahasantri untuk menjalani serangkaian aktivitas dalam proses menghafal Al-Qur'an.	19, 21, 23	20, 22, 24	6
		Keyakinan mahasantri untuk memotivasi diri pada setiap aktivitas dalam proses menghafal Al-Qur'an.	25, 27, 29	26, 28, 30	6
3	Kekuatan	Keyakinan mahasantri untuk bertahan menambah hafalan dalam kurun	31, 33, 35	32, 34, 36	6

		waktu tertentu.			
		Keyakinan mahasantri untuk menjalani serangkaian aktivitas dalam proses menghafal Al-Qur'an	37, 39, 41	38, 40, 42	6
		Keyakinan mahasantri untuk berusaha menghadapi hambatan dalam menghafal Al-Qur'an.	43, 45, 47	44, 46,48	6
Total			**24**	**24**	**48**

Kisi-kisi instrumen efikasi diri disusun berdasarkan teori efikasi diri oleh Bandura

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.[12] Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua

[12] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 161.

fenomena ini disebut variabel penelitian.[13] Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur tingkat regulasi diri dan tingkat efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an pada subyek. Instrument yang digunakan adalah skala psikologis berupa kuesioner, untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang akan digunakan berupa skala model Likert dan menggunakan empat alternatif jawaban.

Pada penelitian ini ada dua kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu pertama skala yang digunakan adalah skala regulasi diri dan yang kedua adalah skala efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an.

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan maksud agar instrumen yang digunakan dapat handal (valid). Arikunto dalam bukunya mengatakan bahwa peneliti yang menggunakan instrumen yang disusun sendiri tidak dapat melepaskan diri dari tanggung jawab mengujicobakan instrumennya agar apabila digunakan untuk mengumpulkan data instrumen tersebut sudah betul-betul handal (valid).[14]

Uji coba instrumen kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji coba terpakai, maksudnya adalah data uji coba digunakan untuk

---

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hlm. 66.
[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... hlm. 228.

dua kepentingan yaitu untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen sekaligus digunakan untuk menjawab menjawab rumusan masalah penelitian.[15]

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu intrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[16] Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.[17] Untuk mengetahui validitas item, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yang dibantu dengan program SPSS 18.0. Adapun rumus korelasi *product moment* tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy_{-(\sum x)}(\sum y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\sum x)^2(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

[15] Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000), hlm. 97.
[16] *Ibid.*, hlm. 211.
[17] Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 11.

r_{xy} =Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy =Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam pengukuran merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik atau reliabel.[18] Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes dengan cara manual menggunakan rumus *alfa cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

r 11 = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma$ t2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ t2 = vrians total

Dalam pengujian reliabilitas ini penulis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0.

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,...* hlm. 221

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data atau dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat.[19]

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan skala psikologis yang berupa angket atau kuisioner pada subjek. Skala yang digunakan adalah skala Likert dan menggunakan empat alternatif jawaban. Pada penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala regulasi diri yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori regulasi diri dari Zimmerman dan skala efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an disusun dengan memodifikasi skala yang disusun oleh Layin Tanal Zulfa.

Skala Likert berisi pernyataan sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban tersebut memiliki intensitas yang sama. Keunggulan indeks ini adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas mulai dari "sangat setuju," "setuju", "ragu-ragu", "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju."[20]

Akan tetapi dalam penelitian ini pilihan jawaban di tengah (ragu-ragu) ditiadakan dengan alasan jika pilihan tengah disediakan maka responden akan

---

[19] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

[20]Bambang Prasetyo, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 110.

cenderung memilihnya, sehingga data mengenai perbedaan responden menjadi kurang informatif. Sehingga kategori pilihan dalam penellitian ini adalah “setuju,” “sangat setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”.

Skala regulasi diri merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur regulasi diri yang disusun berdasarkan pada aspek-aspek dari regulasi diri menurut Zimmerman, yaitu kemampuan metakognitif, motivasi, perilaku. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek maka menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengatur diri bagus. Begitupun sebaliknya, apabila skor yang diperoleh rendah maka menunjukkan kemampuan mengatur diri kurang bagus.

Skala efikasi diri dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur efikasi diri yang disusun dengan memodifikasi skala efikasi yang disusun oleh Layin Tanal Zulfa dengan berdasarkan aspek-aspek efikasi diri menurut Bandura, yaitu tingkat *(level)*, keluasan *(generality)*, kekuatan *(strength)*. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek maka semakin tinggi efikasi diri yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh oleh subjek berarti semakin rendah efikasi diri yang dimilikinya.

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah seleksi semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data merupakan aspek yang paling

penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad dalam bukunya Arikunto bahwa:

> Mengolah data adalah usaha konkrit untuk membuat data itu "berbicara" sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan bisu "seribu bahasa"[21]

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengolahan data harus dilakukan dengan langkah-langkah secara sistematis sehingga peneliti dapat menggunakan data-data tersebut untuk membuat kesimpulan. Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik. Adapun statistik yang digunakan adalah statistik Analisis Regresi Linier sederhana. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum teknik analisis regresi linier sederhana dilakukan. Persyaratannya yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan variabel yang berdistribusi normal. Untuk menguji kenormalan data peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dengan ketentuan jika signifikasi > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi

[21] Arikunto, S. *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 106

normal.[22] Data yang digunakan untuk menguji normalitas dalam hal ini adalah hasil kuesioer skala regulasi diri dan skala efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam pengujian normalitas ini penulis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 18.0.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai hubungan linier.[23] Apabila data tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Dalam pengujian linieritas ini penulis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

---

[22] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 256.

[23] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 292.

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel *dependent* dan variabel *indepent.*[24]

Persamaan regresinya adalah:

$Y = a + bX$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (variabel terikat)

X = Variabel Independen (variabel bebas)

a = Konstanta Regresi

b = Intersep atau kemiringan garis regresi

Analisis data ini akan menggunakan bantuan program komputer *SPSS* versi 18.

[24] Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 93-94.